

PENGARUH OPINI AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN LABA PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI

Rismanda Laila Rahmadia¹⁾, Elsa Renata Ramadita²⁾, Mustofa Kamal³⁾
rismandalaila@gmail.com¹, kamalmustofa4123@gmail.com², valenciadita148@gmail.com³
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh opini audit, kualitas audit, dan laba perusahaan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi dan penilaian melalui persamaan regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji statistik (f), uji hipotesis (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh opini audit dan kualitas audit terhadap harga saham tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa laba perusahaan secara individual berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Opini Audit, Kualitas Audit, Laba Perusahaan.

ABSTRACT

The study aimed to prove the impact of audit opinion, audit quality and company profits on share prices. This research used quantitative method using SPSS. The population in this research is industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2020-2022. The sample in this study was 19 companies that had met the sampling criteria using purposive sampling method. The type of data in this research uses secondary data. In this research, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, auto correlation tests and assessments were carried out using multiple linear regression equations, coefficient of determination (R^2), statistical tests (f), hypothesis tests (t). The result showed that audit opinion and audit quality did not have significant impact on share price. The study also showed that company profits individually have significant impact on share price.

Keywords: Share Price, Audit Opinion, Audit Quality, Company Profit.

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, serta sarana berinvestasi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Nur Alfi et al., 2021). Setiap perusahaan memerlukan modal atau dana untuk mengoperasikan perusahaannya. Untuk memperoleh dana, perusahaan dapat melakukan berbagai cara, salah satunya dengan menerbitkan saham di pasar modal. Hal ini agar memungkinkan investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Selain itu, investor juga akan bersedia berinvestasi di pasar modal jika mereka merasa aman dengan investasinya (Sembiring, 2017).

Investasi merupakan tindakan menanamkan sejumlah dana saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Paningrum, 2022). Di Indonesia, salah satu tujuan investasi yang diminati adalah pada sektor properti dan real estate. Hal tersebut dikarenakan potensi kenaikan harga saham perusahaan sektor properti dan real estate menjadi faktor pendorong minat investor untuk berinvestasi di sektor ini (Maghfirah & Prajawati, 2023). Harga saham setiap perusahaannya bervariasi, hal ini dikarenakan harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan tersebut (Noviananda & Juliarto, 2019).

Harga saham merupakan salah satu indikator yang dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk menentukan prospek perusahaan di masa mendatang (Efendi & Ngatno, 2018). Apabila harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan, investor atau calon investor akan

menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Dalam laman *website* sikapiuangmu.ojk.go.id, menjelaskan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham ialah opini audit. Penelitian yang dilakukan oleh Purbawati (2016) dan Astarti et al. (2022) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham. Namun demikian menurut penelitian Sari (2022) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hal tersebut, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh opini audit terhadap harga saham.

Faktor internal selanjutnya yang akan dibahas di penelitian ini adalah kualitas audit. Penelitian oleh Clinton & Herijawati (2022) dan Nusa (2019) mendapatkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Selain opini audit dan kualitas audit, terdapat juga variabel laba per saham yang menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham. Hal ini diperkuat dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh laba per saham terhadap harga saham, yaitu “*Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Auditor terhadap Opini Auditgoing Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” oleh Novita Sari dan Yustina Triyani, “*Pengaruh Audit Delay, Kualitas Audit, Dan Financial Distres terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*” oleh Levan Clytton dan Etty Herijawati, dan “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Kualitas Audit, Dan pertumbuhan Perusahaan Terhadap opini Auditgoing Concern pada Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*” oleh Verica Vivi Asika.

Oleh karena fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi harga saham, dengan judul “*Pengaruh Opini Audit, Kualitas Audit, Dan Laba Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*”.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apakah Opini Audit, Kualitas Audit, dan Laba Per Saham secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. *Kedua*, Apakah Opini Audit, Kualitas Audit, dan Laba Per Saham secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. *Ketiga*, Seberapa besar pengaruh Opini Audit, Kualitas Audit, dan Laba Per Saham terhadap Harga Saham, baik secara simultan maupun parsial.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2015) dalam Dewi and Suwarno (2022) teori sinyal merupakan alat manajemen yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana suatu perusahaan memandang prospeknya. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mendapat manfaat dari dukungan berbagi informasi dengan pihak eksternal. Teori signaling informasi ini merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan seperti pengumuman yang akan memberikan sinyal kepada investor untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Sari and Muslih (2022) ketika suatu informasi diumumkan, investor terlebih dahulu akan mengevaluasi atau menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Pengiriman sinyal kepada

investor dapat dilakukan dengan menerbitkan opini audit yang memuat kualitas audit mengenai kewajaran isi laba perusahaan.

Teory Efisiensi Pasar

Menurut Halim (2015) dalam Sari and Muslih (2022) pasar efisien adalah pasar yang harga seluruh surat berharga yang diperdagangkan mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Jika suatu saat di pasar modal, suatu saham bereaksi terhadap sesuatu yang tidak termasuk dalam konsep pasar efisien maka hal tersebut dapat disebut anomali atau gangguan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pasar modal dikatakan efisien jika semua informasi baru segera disebarluaskan secara luas, cepat, mudah dan murah kepada seluruh investor. Informasi yang relevan tercermin di dalam harga saham atau sekuritas.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008) dalam Pratiwi et al (2023) harga saham adalah harga suatu saham yang muncul di pasar modal pada waktu tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan jumlah saham di pasar modal yang bersangkutan. Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku dalam jual beli di pasar modal (Elviani, Simbolon, and Dewi 2019). Pada dasarnya harga saham adalah harga pasar atau nilai pasar saham suatu perusahaan yang berubah-ubah dari waktu ke waktu tergantung prospek perusahaan tersebut dimasa depan.

Opini Audit

Menurut Abdul Halim (2013) dalam Astari et al (2022), opini audit adalah tingkat kebenaran informasi yang diberikan dalam laporan keuangan yang diverifikasi dan dianggap wajar jika audit atas laporan keuangan bebas dari kecurigaan dan kecurangan serta informasi keuangan disajikan secara jujur dan wajar. Menurut Koerniawan (2021) ada lima jenis opini audit yang umum digunakan: (a) opini wajar tanpa pengecualian, (b) Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan, (c) opini wajar dengan pengecualian, (d) opini tidak wajar, (e) opini tidak memberikan pendapat.

Kualitas Audit

Menurut Sunarsih et al (2021) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya. Kualitas audit mengacu pada tingkat kecanggihan, profesionalisme, dan integritas auditor dalam melaksanakan tugas audit. Kualitas audit dapat diukur berdasarkan sejauh mana auditor mematuhi standar audit yang berlaku, melakukan pemeriksaan yang cermat dan objektif, serta memberikan pendapat audit yang akurat dan dapat diandalkan.

Laba Perusahaan

Menurut Surejani et al (2023) laba adalah peningkatan laba ekonomi selama suatu periode akuntansi baik berupa pendapatan, penambahan aset, atau pengurangan utang, sehingga mengakibatkan peningkatan kontribusi investor dan tidak akan ada peningkatan modal ekuitas. Keuntungan perusahaan bergantung pada kinerja keuangan suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi harga saham. Laba bersih adalah kelebihan laba yang diterima perusahaan karena telah melakukan pengorbanan, atau mengeluarkan biaya, untuk mencapai laba tersebut (Febriansyah & Arifin, 2023)

Pengembangan Hipotesis

Opini Audit terhadap Harga Saham

Opini audit merupakan instrumen formal bagi auditor untuk mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kesimpulan yang diperoleh tentang laporan keuangan yang telah diaudit. Publikasi Opini audit dapat menjadi salah satu sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor ketika mengambil keputusan investasi. Jika investor yakin bahwa Opini audit mengandung informasi, maka investor akan melakukan operasi berupa jual beli saham perusahaan terkait. Hal ini akan menyebabkan perubahan harga saham perusahaan dengan Opini audit terbaik. Oleh karena itu, semakin tinggi opini audit terhadap harga saham maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian didukung oleh Purbawati (2016) dan Astarı et al. (2022) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham. Namun demikian menurut penelitian Sari (2022) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham.

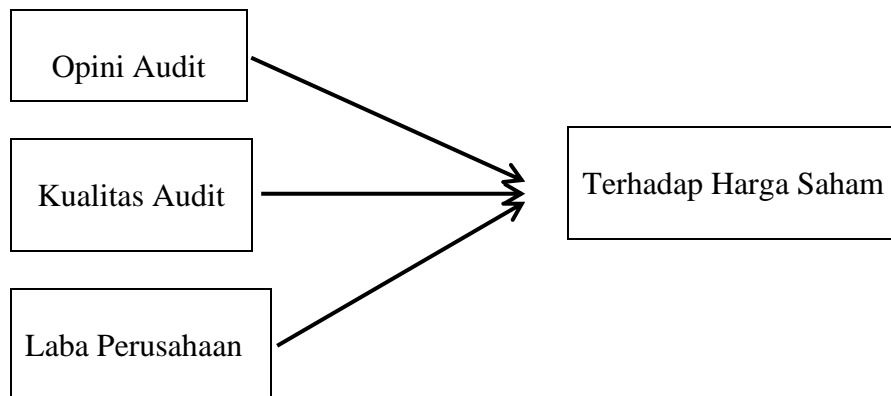
Kualitas audit terhadap Harga Saham

Kualitas audit dapat diartikan sebagai sejauh mana pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor untuk mengetahui kesalahan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Audit berkualitas tinggi cenderung berdampak positif pada harga saham perusahaan. Audit yang berkualitas tinggi mencerminkan keandalan dan keakuratan laporan keuangan suatu perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berujung pada harga saham yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung memberikan nilai lebih pada perusahaan dengan kualitas audit yang tinggi. Penelitian didukung oleh Clinton & Herijawati (2022) dan Nusa (2019) mendapatkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Laba Perusahaan terhadap Harga Saham

Suatu laba perusahaan meningkat seiring berjalannya waktu maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut sehingga harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut meningkat dan return pasar saham meningkat juga meningkat. Hal ini terjadi karena keuntungan perusahaan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham berupa peningkatan harga saham (Saadin, & Wahidahwati, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pemegang saham dalam menghasilkan keuntungan atas modal yang ditanamkan akan berdampak positif terhadap harga saham karena laba bersih dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kesehatan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Keuntungan perusahaan yang lebih tinggi dapat meningkatkan persepsi investor terhadap kualitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan harga saham menjadi lebih tinggi. Dengan demikian laba perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, karena informasi mengenai laba perusahaan yang melebihi ekspektasi pasar dapat menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan. Penelitian didukung oleh Sari & Muslih (2022), Aisyah et al (2023), dan Rahmadhani (2019). Dari penelitian terdahulu tersebut menyimpulkan bahwa laba perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.

H₂ : Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.

H₃ : Laba Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui hubungan kausalitas. Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu opini audit, kualitas audit, laba perusahaan, Return On Aset (ROA), dan Return On Equity (ROE), kemudian variabel dependennya yaitu harga saham.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Perusahaan-perusahaan yang akan dipilih tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022. Selain itu, perusahaan tersebut ialah perusahaan yang bergerak di sektor industri. Dalam laman Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id menunjukkan bahwa 63 perusahaan telah terdaftar pada periode 2020-2022. Setelah diproses berdasarkan kriteria, diperoleh 48 perusahaan yang sesuai. Kemudian, dari 48 perusahaan tersebut dipilih secara acak, sehingga diperoleh 19 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel.

Tabel 1
Hasil Sampel

No.	Kriteria Sampel	Total
1	Perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022	63
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2022	-15
3	Pemilihan secara acak	-29
Total Sampel		19
Total Observasi		57

Data dan Sumber Data

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dalam bentuk hasil opini audit, kualitas auditor, dan nilai laba bersih perusahaan. Data perusahaan-perusahaan yang digunakan diperoleh dengan mengakses *website* www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan dan laporan audit.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang dapat memberikan gambaran data suatu sampel populasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran data, dilihat dari nilai mean, minimum, dan standar deviasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas suatu model regresi dikatakan baik jika data yang diolah berdistribusi normal atau mendekati normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa variabel-variabel independen dalam suatu persamaan linier tidak berkorelasi satu sama lain. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Oleh karena itu, multikolinearitas dapat diidentifikasi menggunakan nilai toleransi dan variance inflasi faktor (VIF). Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{nilai toleransi}$). Nilai multikolinearitas sama dengan nilai toleransi $> 0,10$, atau nilai VIF < 10 .

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan langkah pengujian untuk mengetahui apakah model regresi berkorelasi. Jika tidak terdapat korelasi maka model regresi dianggap baik. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Bila Du sebesar 0,05 maka variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian Hipotesis T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi 0,05 (5%) digunakan untuk pengujian. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut: (a) Signifikansi $T \leq 0,05$ berarti hipotesis ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (b) Jika signifikansi $T \geq 0,05$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Analisis Regresi

Linier Berganda Analisis regresi pada dasarnya adalah pengukuran suatu variabel terikat relatif terhadap satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memperkirakan dan memperkirakan mean populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai yang diketahui dari variabel independen. Analisis regresi ini juga bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat ketika variabel bebas naik atau turun.

Oleh karena itu analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Opini Audit

X2 = Kualitas Audit

X3 = Laba per Saham

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistis Deskriptif

Tabel 2
Analisis Statistis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	57	50.00	3520.00	663.9298	655.35527
Opini Audit	57	1.00	5.00	4.6842	.88958
Kualitas Audit	57	.00	1.00	.1579	.36788
Laba Perusahaan	57	-598097241413.00	853707145000.00	87790873677.2456	208219532394.66965
Valid N (listwise)	57				

Berdasarkan hasil perhitungan, tabel di atas menunjukkan statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Harga saham. Berdasarkan tabel pengujian terlihat bahwa nilai minimum harga saham adalah 50,00. Nilai maksimum sekarang adalah 3520,00. Sedangkan rata-rata (median) harga saham adalah 663.9298. Pada hasil pengujian pada tabel diatas, variabel harga saham mempunyai nilai standar deviasi > nilai mean, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel harga saham terlalu tinggi.

Opini audit. Tabel pengujian menunjukkan bahwa opini audit minimal sebesar 1,00. Nilai maksimumnya adalah 5,00. Nilai mean opini audit kini sebesar (nilai mean) atau 4,6842. Pada hasil pengujian pada tabel diatas, nilai standar deviasi variabel opini audit > nilai mean, sehingga dapat disimpulkan bahwa derajat sebaran data variabel opini audit terlalu tinggi.

Kualitas Audit. Berdasarkan tabel pengujian diperoleh skor kualitas audit minimal sebesar 0,00. Nilai maksimumnya adalah 1,00. Nilai rata-rata kualitas belajar adalah 0,1579. Pada hasil pengujian pada tabel diatas, nilai standar deviasi variabel kualitas pengujian adalah < Karena merupakan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa derajat sebaran data variabel kualitas audit terlalu rendah.

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	708,35583280
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,144
	Negative	-,130
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	96.942	478.726		.203	.840		
	Opini Audit	102.071	103.668	.139	.985	.329	.773	1.294
	Kualitas Audit	-102.120	267.514	-.057	-.382	.704	.679	1.473
	Laba Perusahaan	1.196E-9	.000	.380	2.273	.027	.548	1.825

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini, dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel output "Coefficients" pada bagian "Collinearity Statistics" diketahui:

- Nilai Tolerance untuk variabel Opini Audit (X1) adalah 0.773, Kualitas Audit (X2) adalah 0,679, dan Laba Perusahaan adalah 0,548. Dapat dikatakan, nilai Tolerance ketiga variabel independen lebih besar dari 0,10.
- Nilai VIF untuk variabel Opini Audit (X1) adalah 1,294, Kualitas Audit (X2) adalah 1,473, dan Laba Perusahaan adalah 1,825. Dapat dikatakan, nilai VIF ketiga variabel independen lebih kecil dari 10,00.

Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.434 ^a	.189	.143	606.76386	2.060

a. Predictors: (Constant), Laba Perusahaan, Opini Audit, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,060. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 5% dengan menggunakan jumlah sampel 57 dan tiga variabel independen. Oleh karena itu, nilai tabel Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,6845. Berdasarkan hasil tersebut, nilai Durbin-Watson sebesar 2,060 merupakan batas atas (du), yaitu lebih besar dari 1,6845 dan kurang dari 2,3155 (4-1,6845). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada regresi ini.

Uji Heteroskedisitas

Tabel 6
Uji Heteroskedisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	718.026	330.732		2.171	.034
	Opini Audit	-75.300	71.620	-.156	-1.051	.298
	Kualitas Audit	-276.202	184.814	-.236	-1.494	.141
	Laba Perusahaan	8.945E-10	.000	.433	2.461	.017

a. Dependent Variable: abs_RES

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Opini Audit (X1) adalah 0,298, Kualitas Audit (X2) adalah 0,141, dan Laba Perusahaan adalah 0,17. Karena nilai signifikansi (Sig.) ketiga variabel independen di atas lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.189	.143	606.76386

a. Predictors: (Constant), Laba Perusahaan, Opini Audit, Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji di atas, nilai R Square sebesar 0,189 atau sebesar 18,9% menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit, Opini Audit, dan Laba Perusahaan dapat menjelaskan 18,9% dari variasi Harga Saham. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,143 atau sebesar 14,3% menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut hanya dapat menjelaskan 14,3%

dari variasi Harga Saham setelah variabel lain yang tidak terdapat dalam analisis regresi ini dikendalikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 85,7% dari variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam analisis regresi ini.

Uji Statistik F

Tabel 8
Uji Statistik F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4538863.298	3	1512954.433	4.109	.011 ^a
	Residual	1.951E7	53	368162.385		
	Total	2.405E7	56			

a. Predictors: (Constant), Laba Perusahaan, Opini Audit, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi sebesar 0,11 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak fit (tidak sesuai). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Laba Perusahaan, Kualitas Audit, dan Opini Audit secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Pasar Saham. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

Uji Hipotesis T

Tabel 9
Uji Hipotesis T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.942	478.726		.203	.840
	Opini Audit	102.071	103.668	.139	.985	.329
	Kualitas Audit	-102.120	267.514	-.057	-.382	.704
	Laba Perusahaan	1.196E-9	.000	.380	2.273	.027

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil uji T, nilai T hitung variabel Opini Audit sebesar 0,985 dengan signifikansi 0,329. Nilai koefisien variabel Opini Audit sebesar 102,071, yang menunjukkan arah positif. Nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($102,071 > 2,110$) dan signifikansi variabel Opini Audit lebih besar dari 0,05 ($0,329 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Opini Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sehingga, H1 diterima dan H0 ditolak.

Hasil pengujian variabel kedua menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit memiliki nilai T hitung sebesar -0,382 dengan signifikansi sebesar 0,704. Nilai koefisien variabel Kualitas Audit sebesar -102.120, yang berarti bahwa kualitas audit yang baik dapat menurunkan harga saham. Nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($-102.120 < 2,110$) dan signifikansi variabel Kualitas Audit lebih besar dari 0,05 ($0,704 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sehingga, H2 ditolak dan H0 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian variabel ketiga, nilai T hitung variabel Laba Perusahaan sebesar 2,273 dengan signifikansi sebesar 0,027. Nilai koefisien variabel Laba Perusahaan sebesar $1,196E-9$, yang berarti bahwa laba perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan harga saham. Nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($1,196E-9 > 2,110$) dan signifikansi variabel Laba Perusahaan lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Laba Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Sehingga, H3 diterima dan H0 ditolak.

Hasil uji T menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yang diuji, dua variabel yaitu kualitas audit dan laba perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikansi opini audit sebesar 0,329 lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan hipotesis bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terdapat asumsi bahwa investor tidak menganggap opini audit sebagai faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Opini audit yang tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat mengindikasikan bahwa investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan, prospek bisnis, dan faktor eksternal lainnya dalam menilai nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Sari & Muslih (2022), Yustiani (2023), dan Sumunar (2023). Dari penelitian terdahulu tersebut menyimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Kualitas audit terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan nilai signifikansi kualitas audit sebesar 0,704 lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan hipotesis bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terdapat asumsi bahwa kualitas audit tidak memberikan informasi yang signifikan atau berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi harga saham. Kualitas audit yang tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko investasi dan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Pengaruh Laba Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan nilai signifikansi laba perusahaan sebesar 0,027 kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan hipotesis bahwa laba perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Laba perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan menghasilkan laba yang besar dan meningkat dari tahun ke tahun maka harga saham juga akan meningkat karena peningkatan laba perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang sahamnya. Laba yang besar dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan dapat menjadi indikator potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Sari & Muslih (2022), Aisyah et al (2023), dan Rahmadhani (2019). Dari penelitian terdahulu tersebut menyimpulkan bahwa laba perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Pengaruh Opini Audit, Kualitas Audit, Dan Laba Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2020-2022 Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- *Opini Audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai Opini Audit tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap harga saham.
- *Kualitas Audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai Kualitas Audit memiliki pengaruh secara langsung terhadap harga pasar saham.
- *Laba Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai Return On Asset (ROA) meningkat maka harga saham akan meningkat juga, dan berlaku juga sebaliknya.
- Opini Audit, Kualitas Audit dan Laba Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

- **Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas audit dan laba perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga pasar saham. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menjalankan pembukuan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memperkuat nilai harga pasar saham yang beredar.
- **Saran Teoritis**
 - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kualitas audit dan laba perusahaan yang dapat mempengaruhi harga pasar saham. Namun, nilai Adjusted R Square hanya sebesar 0,143, yang berarti bahwa hanya 14,3% variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lainnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
 - Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain, termasuk variabel eksternal, untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham. Beberapa variabel eksternal yang dapat dipertimbangkan adalah inflasi, Return on Asset, dan Pengaruh Rasio Keuangan.
 - Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas penelitiannya dengan menambahkan populasi penelitian dari sektor usaha lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperjelas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

REFERENSI

- Sari, D. E. K., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Opini Audit, Laba Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS*, 4(1), 68-86.
- Yustiani, D. (2023). *Analisis Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Audit Delay Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Narotama).
- Sumunar, K. I. (2023). Pengaruh Opini Audit Dan Audit Delay Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 115-130.

- Aisyah, R. N., Damayanti, R., & Lilianti, E. (2023). PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(3), 531-539.
- Rahmadhani, S. N. (2019). Pengaruh Marjin Laba Bersih Dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).
- Pratiwi, A., Herlambang, D. R., & Nainggolan, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 33-39.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1)
- Astari, S. D., Sihotang, E., & Hutajulu, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 1(1).
- Koerniawan, I. (2021). AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-189.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13.
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., & Yeni, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 158-175.
- Febriansyah, M., & Arifin, J. (2023). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021. *JAPB*, 6(2), 1380-1391.
- Saadin, A. O., & Wahidahwati, W. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(10).